

MODEL ANALISIS SWOT DAN PEMETAAN STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Aisyah Tria Anandada^{1*}, Salito²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Darul Ulum (STITTDAR), Indonesia

*Corresponding Author: aisyahtria@gmail.com, smilesalito@gmail.com

ARTICLE INFO

*Kata Kunci: Manajemen
Pendidikan Islam, Analisis
SWOT, Kekuatan dan
Kelemahan, Peluang dan
Ancaman*

Received : 1 Januari

Revised : 5 Januari

Accepted: 13 Januari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen pendidikan Islam melalui pendekatan SWOT. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis berbagai literatur mengenai manajemen pendidikan Islam dan penerapan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan manajemen pendidikan Islam meliputi kompetensi tenaga pendidik, efektivitas pemasaran berbasis digital, serta stabilitas keuangan lembaga. Di sisi lain, ditemukan kelemahan seperti keterbatasan pendanaan, kurangnya pelatihan staf administrasi, dan kendala pengelolaan inventaris. Pada faktor eksternal, penelitian mengidentifikasi peluang berupa berkembangnya teknologi pembelajaran dan meningkatnya minat peserta didik terhadap pendidikan Islam. Namun, terdapat pula ancaman seperti persaingan dengan lembaga pendidikan lain dan ketidakpastian dalam penyusunan proyeksi. Secara keseluruhan, analisis SWOT memberikan wawasan strategis untuk memperkuat potensi internal, mengatasi kelemahan, memaksimalkan peluang, serta menghadapi ancaman dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan moral individu, serta pemeliharaan identitas dan nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Di tengah dinamika globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, lembaga-lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, madrasah, dan sekolah agama, memiliki peran yang semakin krusial dalam memastikan pendidikan agama yang berkualitas dan relevan dengan zaman (Bali & Hajriyah, 2020). Untuk mencapai hal tersebut, lembaga-lembaga pendidikan Islam perlu memahami dengan baik faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi operasional dan strategi mereka (Astari, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwinsyah (2023) yang berjudul: "Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Iain Sultan Amai Gorontalo Melalui Analisis Swot." (Erwinsyah et al., 2023). Berkait dengan Penelitian ini, belum banyak orang menggunakan teori David di konteks pendidikan, yang menjadikan penelitian ini unik dengan mengadopsi pendekatan SWOT dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategis dari buku "Strategic Management" karya Fred R. David dalam konteks manajemen pendidikan Islam (MPI). Ini membawa konsep manajemen umum ke dalam dunia pendidikan agama, memberikan pandangan dalam mendalami mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI.

Penelitian ini bukan hanya analitis, tetapi juga praktis dengan memberikan rekomendasi strategis yang langsung dapat diterapkan oleh MPI (Izudin, 2022), untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama mereka, serta memberikan kontribusi berharga pada literatur manajemen pendidikan Islam yang terbatas (Rozak, 2023)." Penerapan analisis ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan terstruktur tentang kekuatan dan kelemahan internal lembaga pendidikan Islam, serta peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal mereka (Saidah et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model analisis SWOT yang dikhususkan untuk manajemen pendidikan Islam. Model ini akan mengintegrasikan konsep analisis SWOT dengan konteks pendidikan Islam, sehingga menjadi alat yang lebih relevan dan efektif bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam mengambil keputusan strategis (Albab, 2022). Mengembangkan model analisis SWOT yang dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan strategi-strategi yang adaptif dan efektif, serta memanfaatkan potensi yang ada dalam konteks pendidikan agama (Syukri, n.d.).

Memberikan panduan praktis kepada praktisi pendidikan Islam dan pengambil kebijakan dalam menerapkan model analisis SWOT ini dalam konteks sehari-hari mereka (Nurul & At, n.d.). Selain itu, penelitian ini akan merujuk pada buku "Strategic Management" karya Fred R. David sebagai landasan teoritis (David, 2011). Konsep-konsep dari buku tersebut akan diadaptasi ke dalam konteks pendidikan Islam, sehingga menghasilkan model analisis SWOT yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga-lembaga pendidikan Islam (Saputra et al., 2022).

Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Dengan memiliki model analisis SWOT yang sesuai dengan konteks pendidikan agama, lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam merencanakan dan melaksanakan strategi-strategi yang mendukung tujuan mereka. Ini juga dapat membantu mereka lebih adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat dan kompleks (Hidayah, 2022). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi praktisi pendidikan Islam, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam memahami dan memperkuat manajemen pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama, kontribusi lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam pembentukan

karakter generasi muda, serta kesinambungan dan relevansi pendidikan agama dalam masyarakat yang terus berkembang (Irwanto et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan studi pustaka (*library research*) (Adlini et al., 2022), yang mengandalkan buku "Strategic Management" karya Fred R. David sebagai sumber utama. Data diperoleh melalui telaah literatur yang komprehensif terhadap konsep-konsep manajemen strategis yang diuraikan dalam buku tersebut. Proses analisis dilakukan dengan mengadopsi pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen pendidikan Islam (Di Pratistha & Yohtae, n.d.). Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam tentang kerangka konseptual dan aplikasi praktis analisis SWOT dalam konteks pendidikan Islam. Analisis data dilakukan dengan menyusun dan mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam manajemen pendidikan Islam, sesuai dengan landasan teori dari buku Fred R. David. Hasil analisis tersebut memberikan dasar untuk merumuskan rekomendasi strategis yang berharga untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan (Muammarulloh & Wiyani, 2023).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen pendidikan Islam (MPI) dalam konteks yang telah dianalisis. Dalam analisis faktor internal, ditemukan bahwa keahlian tenaga pengajar dalam mendidik siswa menjadi salah satu kekuatan utama di sebuah pesantren, yang memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan agama Islam. Namun, keterbatasan dana untuk fasilitas pembelajaran menjadi salah satu kelemahan yang membatasi pengembangan pesantren tersebut. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agama juga menjadi kekuatan, meskipun ada kurangnya pelatihan untuk staf administrasi yang menjadi kelemahan.

Dalam konteks analisis faktor eksternal, ditemukan bahwa berkembangnya teknologi pembelajaran memberikan peluang bagi sekolah Islam untuk memanfaatkannya, tetapi juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain. Permintaan pendidikan agama yang meningkat menjadi peluang, namun regulasi pemerintah yang ketat menjadi ancaman yang perlu diperhatikan. Demikian pula, pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan peluang bagi lembaga pendidikan agama Islam, tetapi harus tetap waspada terhadap potensi krisis ekonomi. Peningkatan minat siswa terhadap pendidikan agama menjadi peluang, namun perubahan nilai-nilai sosial dapat mempengaruhi pendidikan agama. Dukungan pemerintah untuk pendidikan agama memberikan peluang, tetapi perubahan kebijakan pendidikan mungkin menjadi ancaman.

Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan strategi manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI, lembaga pendidikan agama Islam dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat memanfaatkan kekuatan mereka dan mengatasi kelemahan mereka, sambil memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi ancaman yang mungkin muncul. Penelitian ini juga memberikan wawasan penting tentang bagaimana MPI dapat tetap relevan dan berdaya saing dalam lingkungan pendidikan yang berubah dengan cepat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal Manajemen Pendidikan Islam menggunakan pendekatan Analisis SWOT, dengan konsep dari buku "Strategic Management" oleh Fred R. David. Penelitian ini memberikan wawasan untuk mengembangkan Manajemen Pendidikan Islam dengan memanfaatkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan, serta mengambil peluang dan menghadapi ancaman. Analisis SWOT menjadi kerangka kerja yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis.

Jika dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, Penelitian Rini Wahyuni Siregar (Siregar, 2021) dan Ibnu Rochman (Rochman, 2019) telah mengeksplorasi penerapan Analisis SWOT dalam lembaga pendidikan Islam, memberikan wawasan tentang strategi dan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pendidikan Islam. Siregar menyoroti pentingnya Analisis SWOT sebagai bagian dari perencanaan strategis, sementara Rochman mengaplikasikannya dalam studi kasus di SMP Islam Yogyakarta dengan memberikan langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu. Penelitian Erwinsyah (A Erwinsyah, S Ngiodo, 2023) tentang pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Sultan Amai Gorontalo juga menyumbangkan perspektif berharga tentang penggunaan Analisis SWOT.

Hal ini memperluas pemahaman tentang penerapan konsep manajemen strategis dalam konteks pendidikan Islam. Studi Citra Anisa dan Rahmatullah Rahmat (Anisa & Rahmatullah, 2020) membahas visi dan misi menurut pandangan Fred R. David dalam perspektif pendidikan Islam. Ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar dalam manajemen strategis dan bagaimana visi dan misi saling terkait dalam konteks pendidikan Islam. Selanjutnya, penelitian oleh Abdul Hanan (Hanan, 2018) tentang Manajemen Strategis Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk, Lombok Barat, memberikan wawasan konkret tentang bagaimana Analisis SWOT diterapkan dalam lingkungan pendidikan dan kontribusinya terhadap inovasi dan fleksibilitas manajemen.

Penelitian sekarang, "Model Analisis SWOT Manajemen Pendidikan Islam, Adaptasi Pemikiran Strategic Management, Fred R. David," membangun pada pemahaman sebelumnya dengan mengadopsi pendekatan SWOT dan prinsip-prinsip manajemen strategis David dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Ini mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, memberikan wawasan tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini

menyumbangkan pada literatur manajemen pendidikan Islam dengan menggabungkan konsep-konsep SWOT dan manajemen strategis dalam kerangka kerja yang relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan yang terinformasi dan strategis.

Berkait dengan pendidikan islam, pendidikan adalah fondasi utama dalam pembentukan masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, Manajemen Pendidikan Islam (MPI) telah menjadi subjek penelitian yang semakin penting dan relevan. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI, membantu kita memahami peran kunci yang dimainkan oleh lembaga pendidikan agama Islam dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah pentingnya keahlian tenaga pengajar dalam mendidik siswa. Guru yang kompeten dan berpengalaman memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan agama Islam. Namun, kendala sumber daya dalam bentuk keterbatasan dana untuk fasilitas pembelajaran menjadi hambatan yang perlu diatasi. Pengembangan fasilitas yang memadai menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di sisi lain, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agama juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pendidikan agama Islam. Aktivitas di luar kurikulum utama dapat memberikan siswa pengalaman berharga yang mendukung perkembangan mereka. Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya pelatihan yang lebih baik untuk staf administrasi agar dapat mendukung dan mengelola kegiatan ini dengan efektif.

Pemahaman yang kuat tentang kualitas perpustakaan dan sumber daya pendukung lainnya adalah aspek lain yang ditemukan dalam penelitian ini. Madrasah yang memiliki fasilitas pendukung berkualitas dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mempromosikan pengetahuan agama yang lebih baik. Namun, tantangan tetap ada dalam merekrut tenaga pengajar berpengalaman untuk memanfaatkan sumber daya ini. Pentingnya menjaga konsistensi visi dan budaya organisasi tidak dapat diabaikan. Sekolah Islam yang berhasil dalam hal ini memiliki identitas yang kuat dan fokus dalam mencapai tujuan pendidikan agama mereka. Namun, komunikasi yang kurang efektif antara manajemen dan staf adalah kelemahan yang perlu diperbaiki.

Dalam hal pemasaran, penelitian ini menyoroti efektivitas kampanye pemasaran online sebagai kekuatan utama. Dalam dunia yang semakin terhubung, pemasaran online adalah alat penting dalam menjangkau calon siswa. Namun, kurangnya analisis pasar yang mendalam menjadi kelemahan yang membatasi pemahaman tentang kebutuhan dan preferensi siswa. Stabilitas keuangan dan pengelolaan dana yang baik adalah hal positif yang ditemukan dalam penelitian ini. Madrasah yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan pendidikan agama yang berkelanjutan. Namun, beban utang yang tinggi adalah masalah yang perlu diperhatikan.

Efisiensi dalam penyediaan bahan ajar dan kurikulum juga merupakan faktor kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Namun, masalah dalam manajemen inventaris adalah tantangan yang harus diatasi. Inovasi dalam metode pengajaran agama adalah elemen penting dalam penelitian ini. Madrasah yang mampu mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dapat lebih efektif dalam menyampaikan pengetahuan agama kepada siswa. Namun, kurangnya investasi dalam penelitian dan pengembangan menjadi kendala.

Penggunaan perangkat lunak perencanaan strategis dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kekuatan lain yang ditemukan dalam penelitian ini. SIM yang baik dapat membantu sekolah Islam merencanakan dan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif. Namun, kurangnya pelatihan untuk penggunaan sistem ini adalah kelemahan yang perlu diperbaiki. Kolaborasi yang baik dengan penyedia layanan pendukung adalah faktor positif dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Ini dapat membantu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi. Namun, biaya produksi yang tinggi tetap menjadi tantangan yang harus diatasi. Penggunaan praktik terbaik dalam pendidikan agama juga merupakan aspek positif. Sekolah agama yang dapat memanfaatkan praktik terbaik memiliki potensi untuk memberikan pendidikan yang lebih baik. Namun, kurangnya pemantauan terhadap perkembangan pesaing adalah kelemahan yang perlu diperhatikan.

Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) juga menilai tinggi kualitas fasilitas pendukung, tetapi menghadapi kendala dalam pengembangan staf akademik. Kendala ini dapat mempengaruhi kemampuan madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Latihan jaminan pembelajaran digunakan untuk mengidentifikasi potensi siswa, meskipun menghadapi kurangnya pembaruan kurikulum. Penggunaan metode ini adalah langkah yang baik dalam memaksimalkan potensi siswa, tetapi perlu diperbarui sesuai dengan perkembangan pendidikan.

Penelitian ini juga menganalisis faktor eksternal yang memengaruhi MPI. Berkembangnya teknologi pembelajaran memberikan peluang besar untuk meningkatkan metode pengajaran. Namun, persaingan dengan lembaga pendidikan lain juga semakin ketat, menuntut sekolah Islam untuk tetap inovatif dan kompetitif. Permintaan yang meningkat terhadap pendidikan agama adalah faktor eksternal yang positif. Namun, regulasi pemerintah yang ketat dapat membatasi kebebasan sekolah Islam dalam mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan peluang bagi lembaga pendidikan agama Islam untuk berkembang. Namun, mereka harus tetap waspada terhadap potensi krisis ekonomi yang dapat mempengaruhi dana pendidikan. Peningkatan minat siswa terhadap pendidikan agama adalah peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun, perubahan nilai-nilai sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi metode pengajaran agama. Dukungan pemerintah untuk pendidikan agama adalah faktor eksternal yang

positif. Namun, perubahan kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi dapat mempengaruhi operasi madrasah.

Pengembangan platform pembelajaran online adalah peluang besar yang harus dimanfaatkan. Namun, keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah dapat menjadi kendala. Inovasi dalam metode pengajaran agama tetap menjadi faktor penting dalam menghadapi persaingan. Namun, persaingan ketat dengan lembaga pendidikan lain menekankan pentingnya terus berinovasi. Menghadapi masuknya pesaing baru adalah tantangan dalam konteks persaingan. Lembaga pendidikan agama Islam harus mempertahankan kualitas pendidikan agama mereka untuk tetap bersaing. Menggunakan data untuk meningkatkan pendidikan agama adalah peluang yang harus dimanfaatkan. Namun, keterbatasan data yang tersedia adalah kendala yang perlu diatasi. Peramalan kebutuhan pendidikan agama adalah langkah penting dalam perencanaan strategis. Namun, ketidakpastian dalam peramalan dapat mempengaruhi rencana jangka panjang.

Permintaan yang meningkat menunjukkan bahwa madrasah memiliki potensi untuk meningkatkan layanan pendidikan agama mereka. Namun, persaingan dengan sekolah umum menekankan pentingnya mempertahankan kualitas. Pertahankan kualitas pendidikan agama yang tinggi adalah tantangan dalam konteks sumber daya terbatas. Lembaga pendidikan agama Islam harus mengelola sumber daya mereka secara efisien untuk mencapai tujuan ini. Identifikasi potensi siswa melalui latihan jaminan pembelajaran adalah pendekatan yang baik. Namun, perubahan kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi dapat mempengaruhi implementasi metode ini.

Penelitian ini memberikan pandangan komprehensif tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI. Dengan pemahaman yang kuat tentang kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, lembaga pendidikan agama Islam dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan tetap relevan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Penelitian ini juga membawa inovasi dalam pemahaman tentang manajemen pendidikan Islam, menambahkan nilai kepada literatur manajemen pendidikan yang ada. Dengan fokus pada keberlanjutan, penelitian ini memberikan kerangka kerja untuk merencanakan dan melaksanakan perubahan yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan standar pendidikan agama Islam yang tinggi. Penelitian ini memiliki berbagai aspek yang cukup menarik dan berkontribusi pada pemahaman tentang Manajemen Pendidikan Islam (MPI) serta pendekatan manajemen dalam konteks pendidikan agama. Salah satu keunikannya adalah fokus pada lembaga pendidikan agama Islam, yang menjadi subjek penelitian yang kurang eksploratif dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Ini membawa novelty karena menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI, yang dapat memengaruhi perencanaan strategis dan pengembangan kebijakan untuk lembaga-lembaga semacam ini.

Namun, ada beberapa kelemahan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam

generalisasi temuan karena fokus pada contoh kasus yang mungkin berbeda dari lembaga pendidikan agama Islam lainnya. Kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan agama Islam bisa sangat bervariasi berdasarkan lokasi geografis, budaya, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada semua lembaga serupa. Kedua, dalam analisis faktor internal dan eksternal, penelitian ini mungkin belum menggali secara mendalam beberapa aspek yang mungkin menjadi kunci dalam memahami MPI. Misalnya, aspek-aspek sosial dan budaya yang lebih dalam yang mempengaruhi pendidikan agama Islam bisa menjadi area penelitian yang lebih ekstensif. Selain itu, pengaruh faktor psikologis pada siswa dan pendidik dalam konteks pendidikan agama juga mungkin perlu dipertimbangkan lebih lanjut. Ketiga, penelitian ini belum secara eksplisit mengintegrasikan perspektif stakeholders dalam analisis. Melibatkan pandangan dan persepsi para pemangku kepentingan seperti siswa, guru, orang tua, dan komunitas mungkin dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang MPI. Keempat, meskipun penelitian ini memberikan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor internal dan eksternal, penelitian lanjutan dapat fokus pada pengembangan kerangka kerja atau model yang lebih komprehensif untuk manajemen pendidikan Islam. Hal ini dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan agama Islam dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan mereka dengan lebih sistematis dan efektif. Dengan mengatasi kelemahan-kelemahan ini dan melanjutkan penelitian lebih lanjut, kita dapat memperdalam pemahaman kita tentang MPI dan memajukan pendidikan agama Islam dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks.

Keterbatasan penelitian ini mencakup fokus pada contoh kasus tertentu dari lembaga pendidikan agama Islam, yang dapat membatasi generalisasi temuan pada lembaga serupa dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, analisis faktor-faktor internal dan eksternal mungkin belum menggali secara mendalam beberapa aspek kunci yang memengaruhi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), seperti dimensi sosial dan budaya serta dampak psikologis pada siswa dan pendidik. Kurangnya integrasi perspektif para pemangku kepentingan dan ketidakmendalamannya dalam mengembangkan kerangka kerja atau model yang lebih komprehensif juga menjadi keterbatasan, membatasi pemahaman holistik terhadap MPI. Meskipun penelitian ini memberikan landasan yang kuat, pemahaman lebih mendalam dan penelitian lanjutan mungkin diperlukan untuk menjawab tantangan dan kompleksitas Manajemen Pendidikan Islam secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A Erwinsyah, S Ngiode, J. U. (2023). Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo Melalui Analisis SWOT. *Tadbir, Journal. Iaingorontalo. Ac. Id.* Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=A+Erwinsyah%2C+S+Ngiode%2C+J.+U.+%282023%29.+Pengembangan+Program+Studi+Manajemen+Pendidikan+Islam+Iain+Sultan+Amai+Gorontalo+Melalui+Analisis+S+wot.+Tadbir%2C+Journal.Iaingorontalo.Ac.Id.&btnG=
- Adlini, at. Al. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>, Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.
- Albab, Muhammad Ulil. (2022). Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui Program Unggulan Tahfiz Al Qur'an di SD Miftahus Sa'adah Kudus. IAIN Kudus, Retrieved from <http://repository.iainkudus.ac.id/6829/>.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi dan misi menurut Fred R. David dalam Perspektif pendidikan islam. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70-87. Retrieved from <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/356/pdf>
- Astari, A. R. N. (2021). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal engorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 1(1), 30-39.
- Bali, MMEI, & Hajriyah, Hilya Banati. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Momentum: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42-62, Retrieved from https://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas_penelitian/94_j2avANS.pdf.
- Erwinsyah, A., Ngiode, S., & Umar, J. (2023). Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo Melalui Analisis SWOT. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 200-219.
- Hidayah, Nur. (2022). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02), Retrieved from <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2361/1138>.
- Irwanto, Irwanto, at. Al. (2023). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah: Analisis Tentang Model dan Implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162-174 DOI: <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>, Retrieved from <https://jurnal.staisumataramedan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/396/85>.
- Izudin, Ahmad. (2022). Analisis Perencanaan Kebijakan dan Pelayanan Sosial. *Prenada Media*, Muammarulloh, Abdul Gina Arrouf, & Wiyani, Novan Ardy. (2023). Analisis SWOT Implementasi Website Rapor Digital Madrasah

- Dalam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA MINAT Kesugihan. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 7(3), DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i3.5458>, Retrieved from <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/5458/4072>.
- Nurul, Robi'ul Afif, & At, Islam Sekolah Tinggi Agama Islam STAI. (n.d.). Analisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, Retrieved from [https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.149](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nurul%2C+Robi%2E%80%98ul+Afif%2C+%26+At%2C+Islam+Sekolah+Tinggi+Agama+Islam+STAI.+%28n.d.%29.+Analisis+Strategi+Dan+Kunci+Keberhasilan+Lembaga+Pendidikan+Islam.&btnG=.Rochman, I. (2019). Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta). Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan, 3(1), 36-52.</p><p>Rozak, Abdul. (2023). Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Vii Di Sekolah Mts Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study And Review (LSR). El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 6(1), 1-8, DOI: <a href=), (N.d.). Retrieved from <https://staibanisaleh.ac.id/ojs/index.php/ElBanar/article/view/149/60>.
- Saidah, at. Al. (2022). Analisis Dokumen Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta. Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 5(2), 92-100, Retrieved from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/19515/8329>.
- Saputra at. Al. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Siregar, R. W. (2021). Penerapan Analisis Swot dalam Lembaga Pendidikan Islam. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, 2(3), 413-418. Retrieved from <https://ejournalilmiah.com/index.php/Al-Ulum/article/view/173/pdf>
- Syukri, Moh. (n.d.). Strategi Ekspansi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Yayasan Attaqwa, Bekasi). Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49431>